

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan dapat di tarik bahwa kinerja Komisi Pemilihan Umum Kota Batam dalam pendataan pemilih tetap, apabila dilihat dari indikator Kinerja menurut Dwiyanto serta Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja menurut Atmosoeparto sudah baik tetapi masih kurang maksimal:

1. Kinerja Komisi Pemilihan Umum dalam melakukan pendataan daftar pemilih tetap di Kota Batam, digunakan indikator kinerja menurut Dwiyanto, yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas. Kesimpulan dapat ditarik bahwa Kinerja Komisi Pemilihan Umum Kota Batam sudah baik tetapi masih kurang maksimal sehingga diharapkan KPU Kota Batam dapat senantiasa meningkatkan kinerjanya.
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Komisi Pemilihan Umum Kota Batam dalam melakukan pendataan daftar pemilih tetap di Kota Batam dalam hal ini digunakan indikator menurut Atmosoeparto yaitu: faktor internal dalam hal ini yang dihadapi KPU Kota Batam yaitu sumber daya manusia tidak sebanding dengan wilayah kerja, Tujuan Organisasi: KPU Kota Batam masih kewalahan dalam pelaksanaan berdasarkan tahapan yang ada atau tumpang tindih regulasi. Dan untuk faktor eksternal KPU Kota Batam menghadapi Yaitu: Faktor sosial rendahnya partisipasi atau inisiatif

masyarakat dalam mengecek daftar pemilih pada saat tahapan pendataan pemilih.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan melakukan observasi, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak Komisi Pemilihan Umum Kota Batam yang diharapkan untuk menjadi lebih baik lagi. Saran-saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. KPU Kota Batam diharapkan secara konsisten meningkatkan kinerjanya dalam hal pendataan daftar pemilih dengan mempersiapkan kualitas dan kuantitas pegawai agar pendataan dapat dilaksanakan secara maksimal
2. Dibutuhkan pendataan yang lebih mudah dengan meningkatkan sistem yang dipakai dan juga koordinasi atau komunikasi satu arah dengan masyarakat agar pendataan dapat dilakukan seefektif mungkin.